

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat dari seseorang atau perilaku yang diamati (Moleong, 2015). Kata kualitatif mengisyaratkan fokus pada pemaknaan yang tidak dikaji atau diukur secara ketat dari sisi kuantitas, intensitas atau frekuensinya (Denzin dan Lincoln, 2019). Hal serupa dijelaskan Strauss dan Corbin (2013) bahwa temuan penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur perhitungan.

Penelitian kualitatif menghasilkan temuan yang menekankan makna dan pemahaman suatu fenomena yang menjadi objek penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci dengan memahami sebuah kondisi suatu konteks yang dialami atau hal yang sebenarnya terjadi (Nugrahani, 2014). Pada penelitian kualitatif peneliti merupakan instrument kunci yang digunakan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan (Gumilang, 2016).

Pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pragmatik. Levinson (1983) menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Pragmatics* bahwa pragmatik ialah telaah tentang hubungan tanda dengan penafsir. Pragmatik melihat hubungan bahasa dengan konteks luar bahasa dan maksud tuturan yang terjadi dalam proses komunikasi (Maujud dan Sultan, 2019). Bagaimana seseorang dapat menangkap maksud dari pembicara dan mengerti maksud yang disampaikan pembicara sesuai dengan konteks ketika pembicaraan tersebut terjadi.

3.2 Sumber Data dan Data

Sumber data penelitian didapatkan dari tiga video pembelajaran mahasiswa UKIN PPG dalam jabatan tahun 2022 materi bahasa Indonesia yang berdurasi lebih dari tiga puluh menit melalui media *youtube*. Video pertama oleh Puput Mustika Sari dari SMAN 1 Dander Bojonegoro dengan materi mengalihwahkan kerangka teks negosiasi menjadi dialog. Kedua oleh Nina Royana dari SMK Negeri Rengal Tuban dengan materi teks biografi. Ketiga oleh Feri Diana Cecilia Waumaney dari SMP Negeri 3 Amarasi dengan materi struktur teks fabel. Data berupa transkrip video ujaran oleh guru dan siswa pada proses pembelajaran.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi (transkrip). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang didapat untuk memudahkan penelitian. Data dikumpulkan dengan cara transkrip dari video pembelajaran yang digunakan.

- a. Observasi: pengamat melakukan pengamatan terhadap pemilihan data yang akan digunakan. Kegiatan observasi ialah kegiatan ilmiah empiris yang dilakukan berdasarkan fakta lapangan maupun secara teks. Proses observasi bergerak melalui rangkaian aktifitas yang disesuaikan dengan kebutuhan situasionalnya dengan memilih *setting* yang tepat (Hasanah, 2017).
- b. Transkrip data: Transkrip merupakan uraian dalam bentuk tulis data yang digunakan. Transkrip merupakan pemindahan data dari bentuk rekaman (kaset, perekam suara, video maupun alat perekam lainnya) ke dalam bentuk tulis

(Marta, 2016). Transkrip data digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tulis atau dokumen. Dari video yang sudah di temukan, semua ujaran dirubah dalam bentuk tulis untuk memudahkan penyelidikan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tindakan yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis. Data disusun ke dalam kategori, disusun dalam pola, memilah data yang hendak dipelajari dan dianggap penting yang selanjutnya dibuat kesimpulan agar mudah dipahami orang lain maupun diri sendiri (Sugiyono, 2014). Miles dan Huberman menjelaskan beberapa teknik analisis data yaitu:

- a. Reduksi data: reduksi data adalah proses pengumpulan data yang bisa dilakukan kapan saja untuk medapat data. Tahapan ini menyeleksi data yang relevan dalam penelitian. Tujuan dilakukannya agar mempermudah akses dan menghilangkan data yang tidak relevan atau duplikat.
- b. Penyajian data: penyajian data dilakukan dengan tahap kategori atau klasifikasi setiap data yang didapat, klasifikasi dapat disebut sebagai istilah untuk mengelompokkan suatu hal. Klasifikasi merupakan pengelompokkan objek sesuai karakteristik yang sama dalam beberapa kategori (Indriani, Rainarli dan Dewi, 2017). Klasifikasi juga bisa diartikan sebagai kategorisasi suatu hal manjadi beberapa kelompok berdasarkan persamaan maupun perbedaanya. Selanjutnya pengkodean, pengkodean data dilakukan pada data yang sudah diperoleh berdasarkan kategori yang ditentukan. Pertanyaan permintaan (PP), pertanyaan retorik (PR), pertanyaan mengarahkan (PMA), pertanyaan

menggali (PM). Kemudian pada penyajian dan analisis data dilakukan dengan bentuk teks naratif sehingga memperoleh penjelasan dan menjawab masalah secara sistematis.

- c. **Penyimpulan:** merupakan tahap akhir dalam penelitian lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Bertujuan untuk menarik temuan, memeriksa pengolahan informasi serta menyimpulkan informasi terhadap hasil yang telah diperoleh, sehingga masih berpeluang untuk mendapat masukan.

3.5 Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan dilakukan sebagai pemeriksaan atas data penelitian yang dilakukan. Keabsahan data menekankan pada data atau informasi sebagai standar suatu kebenaran. Temuan data dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan pada laporan dengan apa yang terjadi pada objek penelitian (Sutriani dan Octaviani 2019). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya dilakukan untuk mengecek level kepercayaan data penelitian yang didapat dan bisa dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2015). Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan beberapa cara:

- a. **Memperpanjang pengamatan:** dengan memperpanjang pengamatan mengenai dimana data diperoleh dapat meningkatkan kepercayaan. Memperpanjang pengamatan dilakukan dengan kembali ke tempat data diperoleh dan melaksanakan pengamatan kembali untuk memastikan data yang didapat sebelumnya itu benar atau tidak ketika pengecekan ulang. (Mekarisce, 2020).

- b. Peningkatan ketekunan: pada saat pengecekan data yang telah ditemukan, dilakukan pengamatan berulang-ulang, lebih cermat dan berkesinambungan untuk memastikan data yang ditemukan sudah benar atau tidak.

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.6. 1 Instrumen Penelitian

Jenis Pertanyaan	Indikator
Pertanyaan permintaan (<i>Compliance Question</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengandung unsur suruhan atau perintah 2) Reaksi berupa tindakan
Pertanyaan retorik (<i>Rhetorical Question</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Penegasan suatu isu 2) Jeda waktu yang sedikit 3) Pengungkapan kemarahan, saran, sindiran, perintah, pernyataan 4) Menggugah pikiran 5) Memperkuat argument 6) Penegasan 7) Penyampaian pemikiran
Pertanyaan mengarahkan (<i>Prompting Question</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menuntun 2) Memperbaiki jawaban 3) Menemukan jawaban yang tepat 4) Perbedaan kata tanya 5) Review informasi 6) Pemberian acuan 7) Pertanyaan sederhana
Pertanyaan menggali (<i>Probing Question</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendalaman pertanyaan 2) Berkelanjutan 3) Menstimulasi 4) Pengembangan kualitas jawaban (lebih jelas, akurat dan beralasan) 5) Pendalaman pengetahuan siswa 6) Menunjuk siswa secara acak 7) Pertanyaan mendadak